

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Winterfeld (2012), kesehatan merupakan hal yang sangat penting, karena sehat merupakan aset bagi seseorang untuk melakukan semua kegiatan sehari-hari. Jika seseorang sakit, maka semua aktivitasnya dapat terhambat atau bahkan berhenti sama sekali. Oleh karena itu, tindakan pencegahan atau menjaga kualitas kesehatan jauh lebih baik daripada menunggu datangnya penyakit (Rosini & Nurningsih, 2018). Hal inilah yang menuntut semua orang mencari berbagai macam informasi kesehatan (Prasanti, 2017).

Di zaman sekarang, semua kalangan tidak dapat dipisahkan dari keberadaan media sosial. Salah satu platform yang fenomenal dan digandrungi oleh semua kalangan sekarang adalah TikTok. Aplikasi berbagi video pendek ini menawarkan berbagai konten yang menarik dan menghibur, sekaligus menjadi wadah untuk mengekspresikan diri (Awanda, 2024). Media sosial terintegrasi ke dalam setiap aspek kehidupan masyarakat dan populasi media sosial terus bertambah setiap hari. Seiring dengan perkembangan internet yang semakin pesat, semua orang makin terbiasa mendapatkan informasi dengan mudah, termasuk remaja zaman sekarang di lingkungan media baru. Hubungan dengan media baru jauh lebih padat dan tidak dapat dipisahkan. Media sosial membawa

banyak kemudahan dalam hidup kita (Yang, 2023). Media sosial kini menjadi jaringan yang menghubungkan semua orang dan memungkinkan kita terhubung dengan dunia luar dan menjadi pintu gerbang informasi tanpa akhir (Fazil et al., 2024).

Pada September 2016 perusahaan asal Cina yakni Byte Dance meluncurkan aplikasi video pendek bernama Dou Yin atau yang biasa kita kenal TikTok. Salah satu aplikasi video yang sering digunakan oleh masyarakat dan sekarang ini sedang terkenal. Aplikasi ini dibuat oleh seorang asal Tiongkok yaitu Zhang Yiming (Sam et al., 2021). Aplikasi TikTok saat ini adalah platform berbagi video yang paling banyak dibicarakan sejak tahun 2019. Tagline “Make Your Day” yang tertera pada beranda TikTok melalui video-video kreatif lucu yang dibuat pengguna menjadi sangat populer setelah bergabung dengan platform berbagi video pendek lainnya, Musical.ly (Shutsko, 2020).

Penggunaan media sosial sering kali terpaku terhadap konten menghibur, tetapi pada kenyataannya, media sosial sering kali digunakan sebagai media informasi untuk lebih mudah memperoleh dan mengakses informasi edukasi kesehatan. Selain itu, aplikasi saat ini yang sedang tren dan banyak digunakan yaitu aplikasi TikTok yang memberikan banyak edukasi yang dapat dipelajari dari belajar tentang pengetahuan umum (Wuwungam, 2022). TikTok berpotensi menjadi platform penting bagi pengguna untuk memperoleh dan menerima informasi terkait kesehatan dan TikTok juga memiliki potensi besar untuk

meningkatkan komunikasi kesehatan masyarakat (D'Ambrosi et al., 2024). Hadirnya FYP pada aplikasi TikTok memudahkan penggunaanya dalam menonton konten video yang menarik, menghibur, mendidik, dan banyak dibicarakan orang lain (viral) (Wahono, 2022).

Salah satu konten kreator Tiktok yang populer sekaligus dokter yaitu dr. Farhan Zubedi, yang merupakan dokter lulusan dari Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh. Beliau dikenal di TikTok karena keunikan konten edukasi kesehatannya yang dikemas dalam bentuk *storytelling*. Akun TikTok resmi miliknya, @farhanzubedi, saat ini memiliki pengikut mencapai 2.6 juta dengan 96,6 juta suka. Informasi kesehatan yang disampaikan pada akun tersebut dikemas secara kreatif dengan cara menjelaskan keluhan penyakit melalui *dubbing* suara yang dilengkapi dengan visualisasi organ tubuh. Selain itu, dr. Farhan juga aktif membalas komentar penonton dan memberikan penjelasan medis berbasis video ilmiah dari keluhan yang dialami oleh audiensnya. Melalui platform ini, masyarakat dapat dengan mudah mengakses berbagai video edukasi kesehatan sehingga menjadi lebih sadar akan kesehatan

TikTok telah memperoleh status sebagai jejaring sosial yang sangat terkenal dan berpengaruh. Dalam konteks bidang kesehatan, memahami bagaimana akun *influencer* seperti @farhanzubedi menggunakan TikTok sebagai media pendidikan dapat memberikan wawasan terkini tentang tren dan praktik terbaik dalam mengedukasi khalayak. Urgensi penelitian ini berkaitan dengan

sikap abai kalangan muda terutama mahasiswa terkait kesehatan meskipun mereka sadar akan informasi kesehatan. Konten yang disampaikan oleh dr. Farhan Zubedi memang mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya pola hidup sehat, tetapi keberhasilan penyampaian pesan tersebut sangat bergantung pada bagaimana audiens memahami dan menafsirkan pesan sesuai dengan pengalaman serta kondisi sosial mereka.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini berfokus pada bagaimana pesan edukasi kesehatan yang disampaikan oleh dr. Farhan Zubedi diterima dan dimaknai oleh khalayak tertama pada mahasiswa. Hal ini dikarenakan setiap mahasiswa tentunya memiliki latar belakang sosial, tingkat literasi media, dan pengalaman personal yang berbeda dalam mencerna informasi kesehatan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana resepsi mahasiswa terhadap edukasi kesehatan pada akun TikTok @farhanzubedi yang ditinjau pada kontennya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mendalam mengenai variasi pemaknaan audiens terhadap pesan komunikasi kesehatan di era digital.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dirumuskan suatu permasalahan, yaitu “Bagaimana resepsi mahasiswa terhadap konten edukasi kesehatan yang disajikan pada akun TikTok @farhanzubedi.

### **1.3. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini sejalan dengan bagaimana masalah telah dirumuskan, yaitu peneliti ingin menjelaskan bagaimana resepsi mahasiswa terhadap konten edukasi kesehatan pada akun TikTok @farhanzubedi.

### **1.4. Manfaat**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Diharapkan bahwa penelitian ini mampu berkontribusi dalam proses pengembangan teori di bidang ilmu komunikasi, terutama dalam pengkajian komunikasi kesehatan, media sosial, dan analisis resepsi.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam kepada mahasiswa mengenai akan pentingnya kesadaran terhadap kesehatan, terutama yang disampaikan melalui media sosial.